

Unit 1

Membaca (Liburan)

Tujuan pembelajaran

Kegiatan membaca pada unit ini difokuskan untuk:

- melakukan kegiatan sumbang saran atas topik tertentu
- menyeleksi informasi-informasi penting lewat teknik *scanning* dan *skimming*
- memilih dan mengorganisir bahan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan bacaan
- memahami makna kata, sinonim dan idiom
- membedakan fakta dan opini
- menulis ringkasan
- menemukan ide utama
- mengenal efek yang ditimbulkan dari pemakaian suatu kata
- memilih teks yang lebih informatif dan menarik

Liburan

- 1.1** Anda akan membaca sebuah berita tentang keindahan sebuah objek wisata laut. Sebelum membaca, secara berkelompok, Anda diminta melakukan sumbang saran (*brainstorming*) dan mencatat hasil sumbang saran kelompok Anda atas topik “wisata laut”.
- 1.2** Masing-masing kelompok secara bergiliran diberikan kesempatan membacakan hasil sumbang sarannya. Ide yang sama yang sudah disebutkan kelompok lain harap ditandai sehingga tidak perlu dibaca ulang. Anda boleh bertanya arti kata atau frasa tertentu yang belum Anda pahami yang disebutkan oleh kelompok lain.
- 1.3** Berbekal kata, frasa, atau kalimat yang berhasil didaftar selama sumbang saran, bacalah berita berjudul *Melancong ke Raja Ampat Papua Jangan Modal Nekat* yang sudah dipersingkat dengan teknik *skimming*.



TIP BELAJAR - SUMBANG SARAN

Sumbang saran ialah sebuah teknik menggali dan mendaftar ide sebanyak-banyaknya atas suatu topik atau masalah tertentu. Dalam teknik ini yang dipentingkan adalah partisipasi setiap anggota tim dalam mengeksplorasi ide hingga tuntas tanpa malu, canggung, atau takut dikritik. Sumbang saran dianggap berhasil jika masing-masing anggota merasa bebas dan terlibat secara aktif dalam menyampaikan gagasan, saran atau solusinya. Alice Oshima dan Ann Hogue (1997:68) memberikan empat langkah yang bisa diikuti dalam melakukan sumbang saran:

- 1 Tulis topik atau masalah yang diangkat
- 2 Daftar semua ide atau gagasan yang muncul berkait dengan topik atau masalah tersebut.
- 3 Gunakan kata-kata, frasa, atau kalimat untuk mengungkapkannya. Jangan risau soal urutan ide, tata bahasa, atau ejaan.
- 4 Tulis apa saja yang ada di pikiran Anda hingga semua ide tersampaikan. Karena ini hanya sumbang saran, Anda tidak perlu khawatir kalau ada beberapa ide yang terulang.

Melancong ke Raja Ampat Jangan Modal Nekat

Oleh Agnes Swetta Pandia

Raja Ampat di Provinsi Papua Barat, ibarat surga kecil yang jatuh di bumi. Lautnya yang jernih dengan ribuan ikan di terumbu karang dapat dengan mudah dinikmati dari atas kapal, menjadi impian banyak orang untuk bisa pesiar di salah satu provinsi terujung di ujung Timur Indonesia.



Turis yang datang ke Raja Ampat pun bukan sembarangan. Sebab, mereka harus mau merogoh kocek tak kurang dari Rp 20 juta per orang. Seperti dikemukakan Ade Setiabudi, pengelola Hotel Waisai Beach, biaya piknik ke daerah ini lebih mahal dibandingkan ke tempat lain termasuk di Eropa.

Menapaki keindahan di Bumi Cenderawasih itu memang tidak hanya menyelam atau berenang meski keindahan dan pesona Raja Ampat didominasi hamparan terumbu karang dan biota bawah laut, pantai berpasir putih, gugusan pulau-pulau kecil yang cantik, dan hutan yang masih perawan.

Jika ingin menikmati suasana pedesaan di Raja Ampat, bisa menginap atau sekadar mampir di Desa Sawing Rai di Pulau Sawing Rai, sekitar dua jam perjalanan dari Waisai. Pengunjung biasanya bisa memberi makan ikan berupa adonan sagu sehingga berbagai jenis ikan akan menyerbu. Selanjutnya pengunjung bisa melihat lebih dekat burung cenderawasih dengan mendaki Bukit Manjai, Sawing Rai, selama 30 menit.

Puluhan burung cenderawasih merah, belah rotan, kecil, dan besar akan tampak hinggap di pohon setinggi 2 meter. Namun, untuk bisa melihat burung cenderawasih, ada waktu tertentu terutama pada cuaca cerah.

Bukan Wisata Massal

Wisata Raja Ampat tak pelak memang menjadi incaran banyak orang dari berbagai belahan dunia. Meskipun

ongkosnya mahal, agaknya tidak menjadi alasan bagi turis untuk datang.

Keindahan wilayah juga karena hiasan hutan bakau yang lestari. Seperti dikemukakan Kepala Dinas Pariwisata Raja Ampat Yusdi Lamatenggo, daya tarik wisata Raja Ampat terletak pada kekayaan bahari. Oleh karena itu, sebagai taman nasional, Raja Ampat tidak bisa dikembangkan sebagai pariwisata massal. Tujuannya, jelas yaitu agar kawasan itu tetap terjaga kelestarian alamnya sebagai taman nasional.

Untuk mempertahankan kelestariannya, upaya yang dilakukan adalah pembatasan bagi aktivitas penyelaman di Raja Ampat. Alasannya, suhu badan yang dikeluarkan para penyelam dikhawatirkan bisa merusak terumbu karang.

Jadi, kata Yusdi, kegiatan menyelam bareng sekian puluh orang dalam waktu bersamaan, tidak mungkin diizinkan. Bahkan, kegiatan fotografi di bawah laut pun dilarang secara besar-besaran karena sinar lampu kamera bisa merusak terumbu karang.

Hal serupa juga diungkap Wakil Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Sapta Nirwandar. Menurut dia, pariwisata Raja Ampat diharapkan memang tidak menjadi wisata massal dan murah sehingga orang berbondong-bondong datang. "Turis yang ke Raja Ampat harus berkualitas dan berpendidikan. Artinya, paham bagaimana bersikap meski sedang melancong agar terumbu karang tidak rusak," katanya.

Bab 1: Waktu Senggang: Liburan, Hobi, Musik

Memang turis yang hendak ke Raja Ampat, umumnya memiliki jiwa petualang serta gemar menyelam dan renang. Apalagi kapal cepat yang mengangkut turis dari satu pulau ke pulau lain, seperti dari Waisai – Wayag, nakhoda umumnya tidak menjalani pendidikan secara formal. Kapal pun umumnya belum dilengkapi penerangan, kompas, atau sarana lain untuk komunikasi dengan rekan sesama pengemudi kapal atau untuk menentukan arah yang dituju dan posisi kapal. Rata-rata kapal hanya ada drum berisi BBM dan semua penumpang belum mengenakan pelampung.

Contohnya, saat Kompas menempuh rute Waisai-Wayag. Saat berangkat, cuaca sangat bagus, dan laut nyaris tak bergolak. Namun, saat perjalanan pulang ke Waisai, hampir satu jam kapal berpenumpang 8 orang sempat tertahan di tengah laut karena nakhoda kehilangan arah.

Sarana pelabuhan untuk standar kapal, juga minim. Ini banyak membuat nakhoda nyaris putus asa

karena posisi tak bisa cepat merapat dan kapal hanya berputar-putar di tengah laut Samudra Pasifik. Kapal akhirnya lolos ke Waisai, setelah mendapat pertolongan dari kapal lain yang juga kemalaman dari Wayag.

Untuk melancong ke Raja Ampat, waktu paling ideal adalah September-Mei meskipun cuaca panas. Adapun Juni-Agustus, terjadi angin kencang sehingga ketinggian ombak bisa mencapai 4 meter.

Arus kunjungan wisatawan yang datang ke Raja Ampat hingga kini tercatat masih didominasi turis mancanegara. Rombongan turis asing menggunakan kapal pesiar, umumnya betah tinggal di kawasan wisata laut dan hutan itu. Jadi, jika ingin piknik ke Raja Ampat, tak cukup berkantong tebal, tetapi memiliki jiwa petualang. Paling utamanya, jangan meninggalkan sampah di kawasan surga kecil di bumi itu agar keelokannya tetap abadi.

1.4 Tanpa melihat teks, jawablah pertanyaan-pertanyaan umum berikut ini. Bandingkan jawaban Anda dengan partner Anda.

- Objek pemandangan apakah yang dianggap paling menakutkan yang ada di Raja Ampat?
- Bagaimana biaya wisata Raja Ampat dibandingkan dengan biaya wisata ke tempat lain?
- Apakah sarana transportasi utama yang dipakai untuk menikmati berbagai keindahan objek wisata Raja Ampat?
- Sarana dan prasarana apakah yang masih menjadi kelemahan di Raja Ampat?
- Turis dari manakah yang mendominasi wisata ke Raja Ampat?

1.5 Ada lima belas kata yang digarisbawahi dari bacaan di atas. Coba terka makna kata-kata tersebut dengan memperhatikan konteks (kata-kata lain yang mengitarinya). Gunakan kamus untuk mengecek terkaan Anda dan tulis sinonim lima belas kata tersebut di dalam catatan daftar kosakata Anda.

1.6 Diskusikan idiom-idiom berikut dan coba pahami artinya dengan partner Anda.

- surga kecil
- merogoh kocek
- Bumi Cenderawasih
- hutan perawan

- taman nasional
- pariwisata massal
- kekayaan bahari
- jiwa petualang
- berkantong tebal
- kapal cepat

1.7 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut sesuai dengan informasi yang diberikan di dalam teks.

- Mengapa Raja Ampat di Provinsi Papua Barat disebut ibarat surga kecil yang jatuh di bumi?
- Di mana turis bisa menikmati suasana pedesaan di Raja Ampat?
- Ke manakah turis harus pergi jika hendak melihat burung cenderawasih?
- Kapankah waktu yang tepat untuk melihat burung cenderawasih?
- Mengapa turis yang datang ke Raja Ampat harus *berkualitas* dan berpendidikan?
- Apakah kita bisa melihat burung cenderawasih setiap saat? Mengapa?
- Mengapa Raja Ampat tidak dikembangkan sebagai pariwisata massal?
- Apakah upaya yang dilakukan pemerintah untuk mempertahankan kelestarian objek wisata Raja Ampat?
- Mengapa kegiatan menyelam yang dilakukan sekian puluh orang dalam waktu yang bersamaan tidak diizinkan?
- Kapan waktu yang paling tepat melancong ke Raja Ampat? Mengapa?

Cambridge IGCSE Bahasa

- 1.8** Bacalah sekali lagi dengan teliti berita *Melancong ke Raja Ampat Papua Jangan Modal Nekat*, kemudian temukan **lima kalimat yang termasuk fakta dan tiga kalimat yang termasuk opini**.

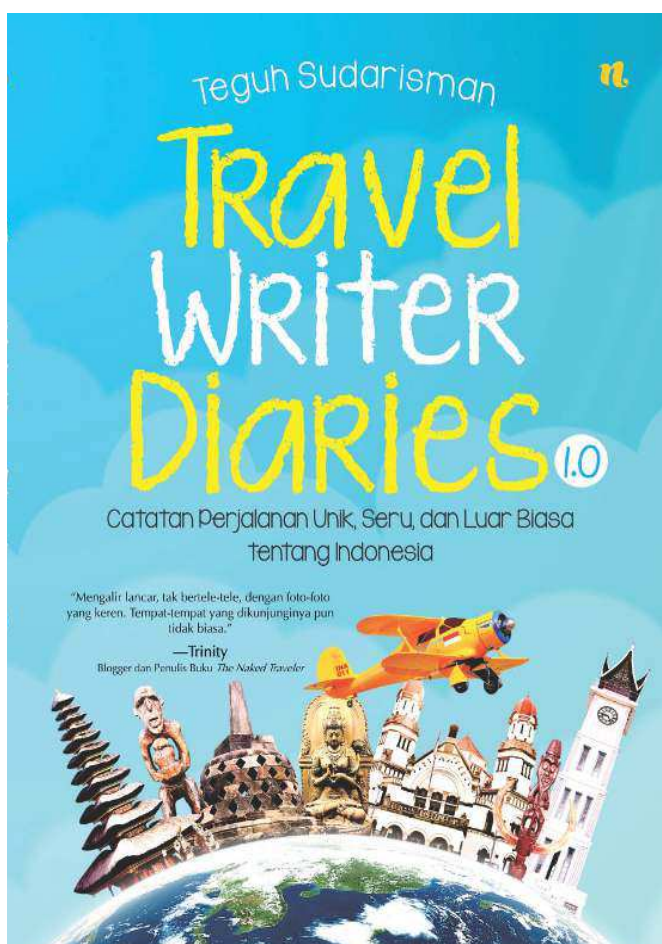


TIP BELAJAR - IDIOM

Idiom adalah ungkapan bahasa yang artinya tidak bisa dijabarkan dari jumlah arti tiap-tiap unsurnya (J.S. Badudu, 1994:29). Karena hubungan antarkata (frasa) bersifat tetap, maka pemaknaan sebuah idiom harus dilakukan secara serentak. Idiom keras kepala (tidak mau menurut nasihat orang) misalnya, tidak bisa diartikan kata per kata dengan mengecek di kamus bahasa Inggris, 'keras' (hard), lalu 'kepala' (head). Jika cara yang ditempuh demikian, jelas kita akan tersesat. Demikian juga dengan idiom cinta monyet (hubungan kasih antara laki-laki dan perempuan ketika masih kanak-kanak dan biasanya mudah berubah), karena dua kata ini sudah senyawa (sudah menjadi satu) maka tidak bisa diganti dengan kata lain 'kera' atau 'gorila', menjadi 'cinta kera' atau 'cinta gorila'. Kita tidak bisa menanyakan mengapa 'monyet' dan bukan 'kera' atau 'gorila' atau bahkan 'kucing'.

- 1.9** Resensi buku (*book review*) pada dasarnya merupakan deskripsi dan evaluasi atas sebuah karya buku. Karena itu, sebuah karya resensi paling sedikit mestilah memuat dua unsur: pertama, deskripsi atau informasi; dan kedua, evaluasi, yakni paparan yang menyangkut kelebihan (*positif*) dan kekurangan (*negatif*) sebuah karya. Bacalah resensi buku yang berjudul "*Menikmati Indonesia yang Benar-benar Luar Biasa!*" dengan teknik *scanning*.

- Apakah di dalam resensi ini Anda menemukan paparan yang menyangkut deskripsi atau informasi isi buku *Travel Writer Diaries 1.0 -- Catatan Perjalanan Unik, Seru, dan Luar Biasa tentang Indonesia* karya Teguh Sudarisman? Jika menemukan, informasi apa sajakah yang ditampilkan?
- Apakah di dalam resensi ini Anda menemukan paparan yang menyangkut kelebihan dan kekurangan dari buku yang direvisi? Jika menemukan, kelebihan dan kekurangan apa sajakah yang diungkap?



Menikmati Indonesia yang Benar-benar Luar Biasa!

Jika masih bingung menentukan destinasi liburan atau mengaku bosan dengan tujuan wisata yang itu-itu saja, dijamin setelah membaca buku *Travel Writer Diaries 1.0* karya Teguh Sudarisman, Anda akan mengalami pencerahan. Anda akan mendapatkan referensi destinasi wisata Indonesia yang melimpah. Ada Pulau Moyo, pulau di Kabupaten Sumbawa yang pernah dikunjungi Lady Diana, Bill Gates dan Mick Jager. Ada danau yang sering berubah warna, Danau Linow di Kabupaten Tomohon, Sulawesi Utara; lumba-lumba air tawar atau yang lebih dikenal dengan nama ikan pesut di Muara Pahu, Kabupaten Kutai Barat; biorock terbesar di dunia di Bali Utara; hingga liputan tentang ibu-ibu yang memasak ikan mangut di pinggir Kota Semarang, semua tersaji di dalam buku ini. Karena itu, sangat tepat jika Teguh memberi subjudul untuk bukunya: *Catatan Perjalanan Unik, Seru, dan Luar Biasa tentang Indonesia*. Indonesia memang benar-benar luar biasa!

Teguh sendiri aslinya seorang insinyur Teknik Kimia jebolan Universitas Diponegoro, Semarang. Jika ia mampu menghadirkan catatan perjalanan yang memukau—kecermatan dalam memilih objek wisata, narasi yang mengalir lancar jauh dari kesan bertele-tele namun ajek dalam mematuhi tertib tata bahasa--semua tidak terlepas dari pengalamannya yang panjang di jagad jurnalistik. Sejak lulus kuliah (1993), Teguh tercatat pernah bergabung dengan beberapa media, antara lain: Majalah Warta Konsumen, Tabloid Ibu dan Anak, Majalah Pesona, Majalah Garuda. Tahun 2007, Teguh pindah ke Majalah Jalan-Jalan. Di majalah inilah, ia belajar fotografi secara autodidak, mulai dari memakai kamera saku, prosumer, hingga DSLR (hlm. 266). Jadi Teguh sendiri baru memulai karier sebagai travel writer pada usia 39 tahun.

Teguh yang kenyang dengan asam garam dunia media, memberinya nilai tambah, khususnya saat melihat objek. Di mata Teguh, destinasi wisata yang terkesan biasa, berhasil dieksplorasi menjadi objek yang eksotis, memiliki daya tarik khas, elok, istimewa dan luar biasa. Selain itu, kefasihan Teguh dalam melakukan reportase lapangan dan wawancara, tidak saja membuat tulisan-tulisannya makin kaya wawasan, tapi juga mampu memantik rasa penasaran. Siapa yang tidak tertarik membaca judul, semisal: Master Gong Terakhir (hlm. 56), Batik Unik di Little Nederland (hlm. 133), Ratu Boko: Dari Subuh hingga Senja (hlm. 158), dan Salak Para Dewa (hlm. 229)? Tapi, memang inilah kelihaihan Teguh. Ia mampu memprovokasi pembaca untuk secara sukarela segera meninggalkan rutinitas atau minimal merencanakan perjalanan di kesempatan liburan terdekat.

Travel Writer Pekerjaan Terbaik

Teguh meyakini, menjadi travel writer merupakan salah satu best jobs in the world (salah satu pekerjaan terbaik di dunia). Anda boleh setuju boleh tidak. Tapi Teguh telah membuktikannya sendiri. Betapa tidak? Pekerjaannya berkeliling melihat yang indah-indah dan mewah dalam artian tidak banyak orang yang berkesempatan mengalaminya. Teguh pernah melihat sekelompok burung belibis yang bernyanyi bersahutan

di Danau Linow. Merasakan pengalaman menembus hutan, menyeberangi Sungai Sei Batang Serangan dan Sungai Sebuluh di Tangkahan, Sumatera Utara, sambil mendengarkan kicauan burung dan suara gemericik air dari atas punggung gajah bak seorang Tarzan. Lalu, jalannya gratis, makan tidak bayar, dan masih ada bonus lain: dapat honor! Ayo, siapa yang tidak ngiler?

Jika kita tertarik menjadi travel writer, Teguh tidak pelit. Di bagian akhir, ia membagikan tip-tip bagaimana menjadi travel writer secara gamblang. Pertama, kita disarankan untuk mulai traveling. Perjalanan wisata bisa dengan cara ikut grup trip atau sendiri. Saat melakukan trip inilah, kita bisa mulai memotret, membuat catatan dan menuliskannya. Trip tidak perlu jauh-jauh. Sebab, kata Teguh, di kota sendiri atau di kota tetangga, tak jarang banyak objek unik yang bisa ditulis dan dijejret. Kedua, kirimkan artikel dan foto-foto hasil traveling ke majalah travel, wanita, lifestyle (gaya hidup), atau koran. Sekarang ini, hampir semua majalah wanita dan lifestyle memiliki rubrik travel. Ketiga, maksimalkan hasil liputan traveling dengan mengenali gaya penulisan setiap media. Keempat, berusaha meningkatkan posisi dari penulis freelance menjadi kontributor tetap. Kelima, pindah kerjalah ke majalah travel. Majalah travel adalah sarana paling mudah kalau ingin traveling ke mana saja dengan gratis atau setidaknya dibiayai kantor. Keenam, manfaatkan korespondensi agar memperoleh materi tulisan lebih banyak. Ketujuh, punya media sendiri.

Jujur saja, sulit rasanya mencari kekurangan buku ini. Kritik kecil, mungkin bisa ditujukan pada foto-foto di buku ini yang masih dicetak hitam-putih. Mengapa tidak berani menampilkan foto-foto berwarna? Jika kita mengerti dunia penerbitan, jawabnya sederhana: foto-foto hitam putih dipilih, saya yakin, itu murni atas pertimbangan biaya. Mungkin di sinilah Teguh atau pihak percetakan perlu didorong untuk berani mencari sponsor, baik dari pihak swasta maupun pemerintah. Siapa tahu, di buku berikutnya, kita tidak hanya dimanjakan dengan narasi Teguh yang memukau, tapi juga foto-foto objek wisata Indonesia yang sesuai warna aslinya. Akhirnya, selamat menjadi travel writer, selamat menikmati Indonesia yang memang benar-benar luar biasa.

Cambridge IGCSE Bahasa

1.10 Catatlah kata-kata asing yang dipakai oleh peresensi, kemudian carilah sinonim atau padanannya dalam bahasa Indonesia.

1.11 Garis bawahi 5 kata atau frasa yang belum Anda pahami artinya. Carilah arti kata atau frasa tersebut dengan menggunakan kamus.



TIP BELAJAR – TEKNIK SCANNING DAN SKIMMING

Kapan teknik scanning dan skimming kita pakai, semua sangat bergantung pada tujuan. Teknik scanning kita manfaatkan jika kita hendak mencari informasi spesifik tertentu. Kita tentu tidak asing dengan teknik ini, misalnya saat kita mencari arti kata di kamus, kata-kata tertentu di teks, nama pengarang di daftar pustaka, rubrik tertentu di majalah, topik bahasan di daftar isi sebuah buku, nama seseorang di nomor telepon, acara siaran favorit di televisi, bahkan saat membaca makanan kesukaan di daftar menu yang ada di restoran, dll. Intinya, ada tiga kegiatan yang kita lakukan dalam teknik scanning, yakni:

- 1 Menetapkan informasi spesifik yang kita cari atau butuhkan.
- 2 Fokuslah pada kata-kata atau informasi yang Anda cari. Kata-kata atau informasi yang tidak berkaitan dengan tujuan, abaikan.
- 3 Gerakkan mata kita dengan cepat ke seluruh teks dan jangan membaca kata per kata.

Pada saat yang lain, Anda mendapat tugas dari guru untuk presentasi tentang sejarah Indonesia modern. Jelas di sini Anda membutuhkan informasi-informasi yang akurat dalam jumlah yang memadai. Anda lalu mengumpulkan sumber-sumber bacaan dan katakanlah Anda menemukan sepuluh buku yang berkaitan dengan topik. Karena waktu terbatas, maka membaca kata per kata mungkin menjadi sesuatu yang sulit dilakukan. Dalam situasi seperti ini, teknik skimming, teknik yang lazim digunakan ketika membaca teks nonfiksi (faktual), bisa dimanfaatkan. Secara

sederhana, teknik skimming diawali dengan langkah-langkah berikut:

- 1 Tetapkan tujuan dari aktivitas baca Anda. Misal, untuk mendapatkan informasi sebanyak dan seakurat mungkin tentang sejarah Indonesia modern.
- 2 Dengan bantuan teknik scanning, lihat daftar isi, pilih bab atau sub-bab yang akan Anda baca.
- 3 Setelah bab ditetapkan, bacalah paragraf pertama atau beberapa paragraf awal dari bab tersebut secara mendetail **sampai Anda menemukan gagasan utama**. Gagasan utama ini biasanya ditempatkan dalam sebuah kalimat topik. Seperti kita tahu, sebuah kalimat topik kehadirannya ditopang oleh kalimat-kalimat lain yang memiliki hubungan erat dan mendukung ide utama. Jika kalimat topik ada di bagian awal yang kemudian diikuti dengan kalimat-kalimat lain yang menjadi penjelas, ini disebut jenis paragraf deduktif. Sementara, jika kalimat topik ada di bagian akhir, disebut dengan paragraf induktif.
- 4 Di paragraf-paragraf berikutnya, sama seperti yang Anda lakukan di paragraf awal, Anda cukup konsentrasi membaca kalimat topik.

Seperti struktur bacaan pada umumnya, di bagian akhir sebuah teks biasanya terdapat ringkasan atau kesimpulan. Jika sudah sampai pada bagian ringkasan atau kesimpulan, teknik skimming bisa ditinggalkan dan Anda mulai membaca secara detail.

1.12 Buatlah ringkasan terhadap resensi di atas sepanjang antara 130-180 kata. Fokuskan ringkasan Anda pada:

- Alasan travel writer disebut sebagai pekerjaan terbaik di dunia
- Siapa Teguh Sudarisman
- Catatan perjalanan apa saja yang dihadirkan dalam bukunya
- Langkah-langkah menjadi travel writer

1.13 Bacalah berita “Gunung Bromo, Lukisan Alam terindah di Jawa Timur”. Kemudian temukan ide utama berkaitan dengan pertanyaan: Siapa? Apa? Kapan? Di mana? Mengapa? Bagaimana?



Gunung Bromo, Lukisan Alam Terindah di Jatim

KOMPAS.com - Menikmati pagi di Bromo menjadi impian bagi sebagian orang. Suasana yang hening, dingin, pemandangan yang dahsyat plus tradisi lokal yang terpelihara menjadi daya tarik Bromo yang abadi. Jawa Timur memang beruntung memilikinya. Bromo terletak sekitar 85 km dari Surabaya. Daerah ini bisa dijangkau dari Probolinggo atau Malang. Jalur normal biasanya dari Probolinggo. Adapun dari Malang, kita harus melewati lautan pasir dengan pilihan dan jumlah kendaraan yang terbatas.

Di Bromo, orang biasa menyaksikan terbitnya matahari di sela Gunung Bromo jika dilihat dari lereng Gunung Pananjakan. Gunung Bromo menjadi menarik karena statusnya sebagai gunung berapi yang masih aktif dan memiliki ketinggian 2.392 meter di atas permukaan laut.

Gunung Bromo merupakan salah satu destinasi terbaik di Indonesia karena alam yang sangat indah dan keunikan budayanya. Di Bromo sudah banyak tersedia akomodasi yang memadai. Jika berkunjung pada bulan Kesada (bulan dalam kepercayaan masyarakat Bromo), kita bisa menyaksikan ritual Kesada, berupa upacara melarung hasil bumi ke kawah Gunung Bromo yang bergolak.

Bagi penduduk Bromo, yaitu suku Tengger, Gunung Brahma (Bromo) dipercaya sebagai gunung suci. Setahun sekali masyarakat Tengger mengadakan upacara Yadnya Kasada atau Kasodo. Upacara ini bertempat di sebuah pura yang berada di bawah kaki Gunung Bromo utara dan upacara dilanjutkan ke puncak Gunung Bromo. Upacara diadakan pada tengah malam hingga dini hari, setiap bulan purnama.

Transportasi

Transportasi menuju Bromo dari Surabaya bisa dikatakan sangat mudah. Di Surabaya tersedia banyak transportasi, baik bus atau mobil sewaan. Pejalan mandiri sangat disarankan menyewa mobil dari Surabaya. Sewa mobil dengan mudah didapatkan di

Bandara Surabaya. Jika ingin menuju Bromo dengan transportasi umum, dari Bandara Juanda, kita bisa naik taksi menuju Terminal Purabaya/Bungurasih Surabaya.

Untuk menuju Surabaya, naik pesawat terbang adalah pilihan terbaik karena menghemat waktu. Bahkan, kita bisa menghemat biaya jika mendapatkan tiket promo. Menyewa mobil dari Surabaya menuju Bromo sangat disarankan. Selain menghemat waktu, perjalanan pun menjadi simpel karena angkutan umum dari Surabaya menuju Bromo agak sulit.

Selama di Bromo

Untuk menaiki Bukit Pananjakan, kita sebaiknya menggunakan jeep. Jika tidak menggunakan jeep, mobil bisa-bisa ambles di medan berpasir. Jeep memang bisa melewati medan berpasir dan tikungan selama perjalanan ke Bromo. Untuk itu mintalah tolong kepada pihak hotel untuk mencarikan jeep karena mereka biasanya sudah bekerja sama dengan penyewaan jeep. Satu hal yang perlu diingat, saat upacara Kasada (yang diselenggarakan setiap bulan Agustus atau September), kita harus memesan mobil jauh-jauh hari.

Ingat!

Cuaca Bromo sangat dingin, bahkan bisa sangat dingin saat subuh. Padahal kita berangkat ke Pananjakan Bromo untuk melihat matahari terbit pada waktu subuh. Jadi, jangan lupa untuk membawa beberapa peralatan wajib seperti jaket tebal, sweater, sarung tangan, kaos kaki, penutup kepala, sepatu (jangan mengenakan sandal), celana panjang (bukan celana pendek).

Objek Wisata

Bromo adalah tempat wisata yang sangat ideal bagi warga kota yang ingin melepas penat karena semua objek wisatanya bisa dikunjungi dalam waktu satu hingga dua hari saja. Berikut ini adalah beberapa objek wisata yang bisa kita kunjungi.

Cambridge IGCSE Bahasa

Menikmati Sunrise di Pananjakan

Menyaksikan matahari terbit adalah momen terbaik menikmati alam Bromo. Agar bisa menikmatinya, kita harus berangkat naik jeep dari penginapan pukul 03.00 menuju Pananjakan. Mobil bisa kita sewa di penginapan. Atau, jika ingin menikmati pemandangan secara alami dan menyehatkan, kita bisa berjalan melewati jalan setapak menuju Pananjakan. Namun, untuk perjalanan seperti ini, kita sebaiknya menyewa pemandu yang sudah terbiasa menghadapi medan di Bromo.



Di bukit Pananjakan kita bisa melihat Gunung Bromo dari atas, juga Gunung Batok dan Gunung Semeru. Saat matahari terbit, kabut masih menyelimuti bagian bawah Gunung Bromo sehingga panoramanya indah dan terasa penuh mistik.

Lautan Pasir

Setelah menikmati sunrise, kita menuruni bukit menyaksikan lautan pasir yang sangat indah, seluas 15 km² di kaki Gunung Bromo. Di lokasi ini ada tempat yang dinamai Pasir Berbisik karena di sanalah syuting film 'Pasir Berbisik' diadakan. Di sini juga terdapat kuil Hindu yang konon tidak hancur saat Bromo meletus.

Kaldera Bromo

Agar bisa menikmati kaldera atau kawah Gunung Bromo, kita harus berjalan dari pura sejauh dua hingga tiga kilometer. Namun, jangan takut. Di sini kita bisa menyewa kuda dari penduduk Tengger dengan biaya Rp 50.000 – Rp 70.000. Namun, begitu tiba di tempat tujuan, kita masih harus menaiki sekitar 300 anak tangga untuk sampai di bibir kawah. **(Barry Kusuma)**

1.14 Diskusikan arti kata-kata berikut dengan partner Anda. Buatlah sebuah kalimat untuk masing-masing kata yang sudah Anda cari artinya.

- | | |
|------------------|-------------------|
| • tradisi lokal | • destinasi |
| • melarung | • bergolak |
| • akomodasi | • upacara |
| • bulan purnama | • pejalan mandiri |
| • tiket promo | • amblas |
| • medan berpasir | • subuh |
| • penat | • jalan setapak |
| • pemandu | • kaldera |
| • panorama | • mistik |
| • anak tangga | • bibir kawah |

1.15 Kata-kata atau frasa-frasa manakah di dalam berita di atas yang paling tepat menggambarkan:

- Bromo di pagi hari (paragraf 1)
- Transportasi selama di Bromo (paragraf 7)
- Sunrise di Pananjakan (paragraf 10)

1.16 Jelaskan efek yang ditimbulkan melalui penggunaan kata-kata atau frasa tersebut.

1.17 Di atas Anda sudah mencoba menemukan ide utama berkaitan dengan pertanyaan: Apa, Siapa, Kapan, Di mana, Bagaimana dan Mengapa. Berdasarkan ide utama yang Anda temukan, buatlah ringkasan ciri-ciri atau karakteristik Gunung Bromo dalam satu paragraf.

1.18 Menurut Anda manakah teks yang lebih informatif dan menarik: *Melancong ke Raja Ampat Papua Jangan Modal Nekat* atau *Gunung Bromo, Lukisan Alam Terindah di Jawa Timur*? Berikan alasan Anda.